



**PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
UNESA 2018**

*The Effect Of Self-Control And Economic Literacy On The Consumptive Behavior
Of Students From The State University Of Surabaya Year 2018*

Maulana Muhammad

Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
April 2022

Dipublikasi
Mei 2022

*e-mail :
maulanam729@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontrol diri dan literasi ekonomi kepada perilaku konsumtif yang ada pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi UNESA angkatan 2018, jenis penelitian yang akan dipergunakan ialah penelitian korelasional serta penelitian mempergunakan metode kuantitatif dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 responden. pengumpulan data akan mempergunakan instrumen kuesioner. Analisis data mempergunakan uji t, uji f, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi berganda, dan analisis koefisien determinasi serta bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil setelah diteliti memperlihatkan terdapat pengaruh dari kontrol diri kepada perilaku konsumtif yang berupa perilaku konsumtif akan meningkat apabila kontrol diri juga meningkat, literasi ekonomi juga mempunyai pengaruh kepada pola perilaku konsumtif yang mana perilaku konsumtif akan menurun apabila tingkat literasi ekonominya meningkat, serta diketahui bahwa kontrol diri serta literasi ekonomi bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan besaran 46,5% sedangkan sisanya yaitu 53,5% dijelaskan variabel lainnya.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of self-control and economic literacy on consumptive behavior in students of the 2018 UNESA economic education study program, the type of research used is correlational research with research methods in the form of quantitative methods and the number of samples in this study is 65 respondents. The data collection technique is using a questionnaire. Data analysis used normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, multiple regression analysis, T test, f test and analysis of the coefficient of determination with the help of SPSS 25 application. consumptive behavior will also increase, economic literacy also has an influence on consumptive behavior where if economic literacy increases, consumptive behavior will decrease, and it is also known that self-control and economic literacy together affect consumptive behavior of 46.5% while the remaining 53.5% is explained by other variables outside of this study.

Keywords: Self control, Economic Literacy, Consumptive Behaviour.

PENDAHULUAN

Pada era saat ini hampir seluruh negara di dunia tidak dapat lepas dari yang namanya globalisasi termasuk salah satunya ialah Negara Indonesia, menurut Tomlinson mengatakan bahwa globalisasi adalah perkembangan dalam hubungan dan ketergantungan yang melesat dan mendalam serta menjadi penanda kehidupan sosial modern dan melahirkan pula ketergantungan satu sama lain yang bersifat kompleks dan multidimensional (Maiwan, 2014), Sedangkan menurut (Imawati et al., 2013) globalisasi sendiri ialah suatu kondisi yang mana terdapat hubungan timbal balik dan ketergantungan antar negara dan antar penduduk di seluruh wilayah melalui perdagangan, perjalanan, budaya dan interaksi yang lain sehingga batas-batas teritorial antar negara menjadi semakin sempit. Globalisasi juga mempengaruhi budaya masyarakat seperti pandangan mereka tentang pencapaian pun berubah saat ini, pada zaman ini, pencapaian dan status di masyarakat menjadi suatu hal yang dianggap sangat penting di semua lapisan masyarakat dan bahkan dijadikan sebagai tolak ukur pergaulan seseorang disemua lapisan masyarakat. Masih banyak juga dampak lain dari globalisasi ini salah satunya ialah semakin berkembangnya perilaku konsumtif pada masyarakat.

Perilaku Konsumtif sendiri menurut Rosyid dan Lina ialah suatu perilaku membeli barang atau jasa yang tidak disandarkan dengan pertimbangan semua kemungkinan yang masuk akal melainkan, hal tersebut malah disandarkan dorongan keinginan yang memuncak. Tingkah laku tersebut begitu berkembang disegala golongan masyarakat di dunia karena dampak dari globalisasi ini. Apabila perilaku konsumtif ini berkembang pada banyak individu pada masyarakat suatu negara maka tentu hal tersebut juga akan mempengaruhi perekonomian negara tersebut (Maryam, 2016).

Indonesia termasuk negara berkembang yang perekonomiannya terus naik dan berkembang dibandingkan negara berkembang lain tapi disisi lain kenaikan perekonomian yang cepat ini tidak dihasilkan dari kegiatan ekspor melainkan berasal dari pola perilaku yang konsumtif dari penduduk Indonesia sendiri. Hal itu seperti yang dilansir oleh Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Destry Damayanti dalam melihat jika sifat boros masyarakat memberi peran dalam menguatkan perekonomian NKRI (CNN, 2019). Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam yang menyatakan Kinerja ekonomi Indonesia pada 2022, menetapkan target senilai 5,2 persen yang fokusnya akan ditumpukan pada naiknya konsumsi masyarakat, invest, dan perdagangan antar negara (Nurhadi, 2022). Tentu perekonomian yang ditopang oleh aktivitas konsumtif masyarakat tersebut tidak baik bila terus berlanjut untuk waktu yang lama, bahkan Presiden Indonesia Jokowi memberi isyarat bahwa perubahan pada struktur ekonomi Indonesia, sebab akhir-akhir ini kenaikan perekonomian NKRI bertumpu pada konsumsi warga yang mencapai hingga 55%, beliau juga menyebutkan bahwa Indonesia tidak boleh terus bertumpu pada pola konsumtif (Prasetyo, 2021).

Bila dilihat dari perkembangan Negara Indonesia serta masyarakatnya dari tahun belakangan ini maka dapat disimpulkan Masyarakat Indonesia sudah terdampak perilaku konsumtif ini, salah satu contohnya dari laporan terbaru Sensor Tower, mengkonfirmasi bahwa game dari Moonton yaitu mobile legends telah mendapatkan hingga USD 502,5 juta atau sekitar Rp7,07 triliun, adapun pemasukan dari Indonesia menduduki peringkat kedua dalam keuntungan perusahaan tersebut, dengan total pengeluaran uang dari pemain indonesia untuk game tersebut sebesar USD 69,2 juta atau

sekira Rp973 miliar. Dapat disimpulkan sekira 14 persen pendapatan tersebut berasal dari warga Indonesia (Laksana, 2020). Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM Kemenko Perekonomian Rudy Salahuddin juga bilang jika Hasil studi dari Bain & Company, Temasec, dan Google tahun 2020, memperlihatkan jika NKRI menjadi negara dengan transaksi digital tertinggi di Asia Tenggara yang mencatat hingga senilai USD 44 miliar dan diperkirakan tahun 2025 akan naik hingga USD 124 miliar dan itu juga didasarkan oleh campur tangan e-commerce di NKRI (Tolok, 2020).

Perilaku konsumtif pada masyarakat bukan berkembang pada orang dewasa yang sudah berpenghasilan saja melainkan pada seluruh lapisan masyarakat, salah satunya ialah mahasiswa. Mahasiswa ialah satu diantara banyak golongan yang mempunyai dampak yang tidak kecil dalam meningkatkan stabilitas ekonomi suatu negara. Sebab saat mereka lulus dan memasuki dunia kerja maka mereka akan menyumbang kontribusi cukup besar yang mana dapat berdampak negatif ataupun positif terhadap perekonomian negara. Juga diharapkan pula bagi mereka untuk dapat hidup mandiri dan mampu mengelola keuangan mereka sendiri (Nababan & Sadalia, 2013). Oleh karena itu mahasiswa diharapkan untuk dapat mengelola keuangan mereka mulai sejak dini dengan baik, salah satunya dengan cara menabung. Namun karena perilaku konsumtif ini malah membuat mahasiswa menjadi mengeluarkan dana untuk hal-hal yang belum tentu bermanfaat bagi mereka dan hanya memenuhi keinginan mereka, apabila dana-dana yang terbuang sia-sia tersebut ditabung untuk kemudian hari maka tentu akan berdampak besar bagi masa depan mahasiswa serta meningkatkan perekonomian Indonesia.

Adapun beberapa hal yang diketahui berhubungan pada tingkat pola perilaku

individu yang konsumtif, menurut (Nurjanah et al., 2019) ialah literasi ekonomi dan kontrol diri. Kontrol diri yang dimaksudkan disini adalah kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan rasional dalam melakukan kegiatan ekonomi, sehingga diharapkan mahasiswa sebagai pelaku ekonomi dapat membuat keputusan yang bijak. Faktor kedua ialah literasi ekonomi. Pengertian dari kontrol diri sendiri menurut (Ghufron & Suminta, 2016, h. 21) kontrol diri ialah keahlian melihat dan membaca kondisi dan keadaan lingkungan sekitarnya, dan juga keahlian dalam mengkondisikan tindakan serta stimulus perilaku agar sesuai keadaan. Literatur lain yang dikarang oleh (Syamsul, 2010, h. 107) kontrol diri ialah tindakan dalam mengkondisikan stimulus internal maupun eksternal, dengan memiliki kontrol diri cenderung mempengaruhi pola perilaku secara rasional dan efektif, yang mana hal tersebut dapat membuat terhindar dari suatu akibat yang tidak diinginkan. Averill dalam (Astuti, 2019) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator pada kontrol diri, yaitu antara lain ialah kontrol kognitif, mengontrol keputusan dan kontrol perilaku.

Pengaruh dari kontrol diri terhadap perilaku konsumtif sendiri menurut (Rahayu, 2017) kontrol diri berdampak besar kepada perilaku konsumtif, karena jika kontrol diri seorang individu lumayan tinggi maka sulit untuk dipengaruhi dan terhasut oleh faktor internal maupun eksternal untuk melakukan sesuatu hal yang tidak memiliki tujuan dan manfaat yang jelas termasuk salah satunya ialah perilaku konsumtif. Dalam melewati atau mengecilkan kemungkinan terjadinya perilaku konsumtif maka dibutuhkan kontrol diri untuk memilah stimulus dengan kebutuhan diri.

Kata literasi disini memiliki arti lain yaitu pengetahuan, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi sama halnya dengan pengetahuan akan ilmu ekonomi. Pengetahuan begitu penting bagi kehidupan sehari-hari

manusia karena dapat berguna untuk memudahkan mereka dalam banyak hal atau dapat menghindarkan mereka dari masalah salah satunya ialah perilaku konsumtif. Begitu pula masyarakat yang memiliki literasi ekonomi, mereka tidak akan bersikap ceroboh dalam hal pengambilan keputusan dalam berbagai hal yang berhubungan dengan tindakan ekonomi, hal tersebut dikarenakan mereka sudah paham akan namanya prioritas kebutuhan. Literasi ekonomi juga sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa hingga diharapkan mereka tidak melakukan pengambilan keputusan yang salah, sehingga nantinya akan terhindar dari kesusahan ekonomi.

Pengertian dari literasi ekonomi menurut Sina ialah sarana yang dapat berfungsi untuk mentransformasi pola tindakan individu dari kurang bijak menuju lebih bijak. Sedangkan menurut Wulandari, definisi literasi ekonomi ialah ketrampilan hidup yang sangat berguna bagi individu dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional dan tepat (Nurjanah et al., 2019). Economic literacy juga memiliki definisi suatu nasib yang memperlihatkan seseorang dalam memahami permasalahan tentang ekonomi, sehingga mengambil tindakan ekonomi yang tepat (Melina & Wulandari, 2018). Dapat dikatakan bahwa wawasan konsumen terhadap pengelolaan uang yang baik sangatlah penting dalam membuat keputusan untuk melakukan kegiatan ekonomi. Organization for Economic Literacy (OEL) juga mempertegas kalau literasi ekonomi bukan cuma tentang memahami dasar ekonomi, namun keahlian individu juga dalam berpikir kritis (Supriyanto et al., 2019). Adapun (Walstad et al., 2013) telah merumuskan tes atau soal dari beberapa indikator yang dapat mengukur tingkat literasi ekonomi seseorang.

Pengaruh dari literasi ekonomi kepada perilaku konsumtif menurut (Hanipah, 2020) peranan dan fungsi literasi ekonomi sangat penting serta krusial bagi seorang individu saat merumuskan keputusan untuk melakukan tindakan sebagai konsumen. Dimana literasi ekonomi akan sangat membantu seseorang dalam memilih barang yang akan dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya dan bukan karena keinginannya. Dengan adanya literasi ekonomi maka juga akan mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan barang yang akan dikonsumsi secara bijak dan rasional.

Berdasarkan dari keadaan yang diterangkan, tujuan dari ditulisnya artikel ini ialah untuk memantau pola pengaruh kontrol diri dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018.

METODOLOGI PENELITIAN

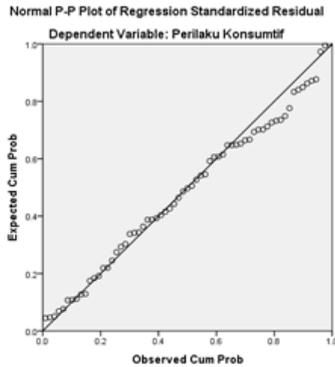
Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif serta jenis dari penelitian ini ialah penelitian korelasional. Teknik dari analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan uji t, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi serta uji f dengan alat bantu berupa aplikasi SPSS versi 25. Teknik untuk pengumpulan data akan menggunakan instrumen kuesioner yang telah diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini berlokasi di Universitas Negeri Surabaya sera populasi yang digunakan ialah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dengan jumlah total 65 orang mahasiswa, dikarena jumlah populasi yang dibawah 100 maka pada studi ini mempergunakan teknik sampel jenuh atau sampel sensus, yang man seluruh jumlah populasi akan dipergunakan sebagai sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

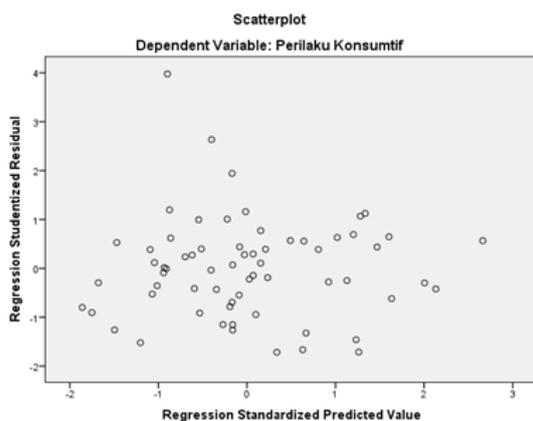
Tabel 1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Normalitas P-Plot

Uji normalitas yang dilaksanakan untuk menyimpulkan data secara normal terdistribusi atau tidak ialah mempergunakan signifikansi nilai > 0,05. Jika kita lihat pada table diatas Sig. (2-tailed) menggunakan metode kolmogorof Smirnov bernilai 0,200, artinya lebih tinggi dari 0,05 dan dinyatakan bahwa distribusinya normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Scatterplot

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5,138E-15	6,399			,000	1,000
Kontrol Diri	0,000	,103	0,000	0,000	0,000	1,000
Literasi Ekonomi	0,000	,421	0,000	0,000	0,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

kita lihat pada bagan diatas ini. Nilai sig untuk variabel (X1) sebesar 1,000 > 0,05 yang mana tidak terdapat heterokedastisitas. Variabel kepuasan (X2) bernilai Sig 1,000 > 0,05 yang mana dapat dinyatakan tidak ada permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	21,358	6,399		3,338	,001					
Kontrol Diri	,666	,103	,607	6,495	,000	,635	,636	,603	,987	1,013
Literasi Ekonomi	-1,127	,421	-,250	2,675	,010	-,319	-,322	,248	,987	1,013

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Dapat dilihat pada tabel diatas jika nilai tolerance untuk variabel Kontrol Diri atau (X1) sebesar 0,987 berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,100 dan untuk variabel Literasi Ekonomi atau (X2) memiliki nilai tolerance 0,987 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,100. Dari tabel diatas juga diketahui nilai VIF pada variabel Kontrol Diri (X1) sebesar 1,013 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10,00 dan untuk variabel Literasi Ekonomi (X2) sebesar 1,892 dapat disimpulkan berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Kesimpulannya adalah pada penelitian ini untuk uji multikolinearitas tidak ada multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
Perilaku Konsumtif (Y)	21,358
Kontrol Diri (X1)	0,666
Literasi Ekonomi (X2)	-1,127

Persamaan regresinya adalah : $Y = 21.358 + 0.666X_1 - 1.127X_2$

Angka yang disajikan masing-masing dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta 21.358 mengartikan bahwa bila variabel Kontrol Diri, Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif, sama dengan nol sehingga Perilaku Konsumtif konstan yaitu 21.358. Nilai positif menunjukkan bahwa Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA angkatan 2018 dalam kondisi normal.
- b. Koefisien regresi variabel Kontrol Diri diketahui bernilai positif sebesar 0.666 yang mempunyai arti bahwa apabila Kontrol Diri dinaikkan per satuan, maka dapat menaikkan pula Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA angkatan 2018 senilai 0.666 dengan asumsi Literasi Ekonomi dianggap konstan.
- c. Variabel Literasi Ekonomi diketahui bernilai negatif sebesar 1.127 yang memiliki arti bahwa bila Literasi Ekonomi dinaikkan per satuan, hal tersebut menurunkan Perilaku Konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA angkatan 2018 sebesar 1.127 dengan asumsi variabel Kontrol Diri dianggap konstan.

Keluaran penelitian yang paling dominan mempengaruhi Perilaku Konsumtif adalah Literasi Ekonomi dengan nilai 1.127, serta Kontrol Diri dengan nilai 0.666.

Uji Parsial (t)

Tabel 5 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	21,358	6,399			3,338	,001
X1	,666	,103	,607		6,495	,000
X2	-1,127	,421	-,250		-2,675	,010

a. Dependent Variable: Y

- a. Berdasarkan tabel diatas didapatkan untuk nilai Sig. pada pengaruh kontrol diri kepada perilaku konsumtif adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh antara Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif.
- b. Diketahui pada nilai sig. untuk literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar $0.010 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif.

Uji Simultan F

Tabel 6 Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4536,184	2	2268,092	26,978	,000 ^b
Residual	5212,370	62	84,070		
Total	9748,554	64			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan output diatas bisa dilihat jika nilai sig. pada pengaruh Kontrol Diri (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) senilai $0,000 < 0,05$ kesimpulannya adalah ditemukan pengaruh Kontrol Diri serta Literasi Ekonomi secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 ^a	,465	,448	9,16900

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, pada tabel diatas diketahui nilai *R square* yaitu 0.465. Hal ini menunjukkan bahwa Kontrol Diri dan Literasi Ekonomi menyumbang pengaruh sebesar 46,5% terhadap Perilaku Konsumtif sedangkan sisanya yaitu 53,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Output penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif secara signifikan. Karena kontrol diri memang sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku individu. Apabila individu tidak bisa mengendalikan emosi dan tingkah lakunya maka akan berdampak pada keputusan yang akan dia ambil. Sehingga bisa menjerumuskan individu tersebut kepada perilaku merugikan seperti perilaku konsumtif. Adapun temuan yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif ialah bila kontrol diri meningkat maka perilaku konsumtif juga ikut meningkat, begitu pula sebaliknya bila kontrol diri menurun maka perilaku konsumtif ikut menurun.

Hasil penelitian tersebut menolak penelitian terdahulu yaitu penelitian dari (Tiona, 2019) yang hasil penelitiannya ialah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif yang berupa, apabila kontrol diri meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun dan begitu pula sebaliknya, hal tersebut menurutnya karena perilaku konsumtif tersebut dapat ditekan dan bahkan dihilangkan apabila mahasiswa memiliki sistem pengendalian internal pada dirinya yang disebut dengan kontrol diri. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik tentu akan mampu membatasi setiap tindakan dan keputusan yang akan dilakukannya dan memiliki kepercayaan diri untuk tampil apa adanya. Sehingga mereka bisa berpikir secara rasional terlebih dahulu atau mengevaluasi mana yang benar-benar menjadi kebutuhan pribadinya, mana yang hanya sekedar untuk keinginannya dan mana yang merupakan pengaruh dari faktor eksternal. Hasil penelitian ini juga menolak penelitian dari (Rahayu, 2017) yang menghasilkan kesimpulan berupa adanya

pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif berupa, apabila kontrol diri meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun dan begitu pula sebaliknya, hal tersebut menurutnya karena kontrol diri ikut andil cukup tinggi pada perilaku konsumtif, karena bila individu mempunyai kontrol diri yang tinggi maka tidak dapat terhasut dan terbujuk oleh faktor internal maupun eksternal untuk melakukan sesuatu hal yang tidak memiliki tujuan dan manfaat yang jelas termasuk salah satunya ialah perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif

Output penelitian memperlihatkan literasi ekonomi berpengaruh kepada perilaku konsumtif secara signifikan. Hal tersebut karena berdasarkan tes yang dilakukan, 60% Mahasiswa Prodi Ekonomi Unesa Angkatan 2018 memberikan jawaban yang benar sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unesa Angkatan 2018 mempunyai tingkat literasi ekonomi yang tinggi sehingga mahasiswa memiliki pondasi berupa wawasan tentang literasi ekonomi sebelum melakukan tindakan ekonomi, yang mana dengan mempertimbangkan suatu tindakan dengan literasi ekonomi tersebut, mahasiswa akan dapat memilih dengan bijak tindakan ekonomi yang akan dia ambil. Adapun temuan yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif ialah apabila literasi ekonomi meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun, begitu pula sebaliknya apabila literasi ekonomi menurun maka perilaku konsumtif akan meningkat.

Adapun hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Hanipah, 2020) yang hasil penelitiannya ialah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku ekonomi dan apabila literasi ekonomi meningkat maka perilaku konsumtif

akan menurun serta begitu pula sebaliknya. Menurut literasi ekonomi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting serta krusial bagi seorang individu dalam berkonsumsi. Dimana literasi ekonomi akan sangat membantu seseorang dalam memilih barang yang akan dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya dan bukan karena keinginannya. Dengan adanya literasi ekonomi maka juga akan mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan barang yang akan dikonsumsi secara bijak dan rasional. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari (Firdaus, 2021) yang menyatakan bahwa pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif berupa, semakin meningkat tingkat literasi ekonomi individu maka berpengaruh kepada menurunnya perilaku konsumtif serta sebaliknya semakin menurunnya tingkat literasi ekonomi maka berpengaruh kepada meningkatnya perilaku konsumtif.

Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Ekonomi secara bersama-sama Terhadap Perilaku Konsumtif

Output penelitian memperlihatkan kontrol diri dan literasi ekonomi berpengaruh kepada perilaku konsumtif secara signifikan. Hal itu karena mahasiswa program studi ekonomi memiliki kontrol diri dan literasi ekonomi yang sedang sehingga dapat membantu mereka dalam menekan perilaku-perilaku yang tidak bermanfaat seperti perilaku konsumtif begitupun sebaliknya apabila kontrol diri dan literasi ekonomi para mahasiswa menurun maka akan besar kemungkinannya mereka akan terjerumus ke dalam perilaku konsumtif. Adapun temuan yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh kontrol diri dan literasi ekonomi secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif ialah ditemukan bahwa kontrol diri dan literasi ekonomi memiliki hubungan sebagai faktor atau variabel yang ikut mempengaruhi individu dalam melakukan perilaku konsumtif,

yang mana apabila salah satu dari kedua variabel tersebut mengalami peningkatan atau penurunan maka perilaku konsumtif seorang individu juga akan ikut mengalami perubahan kenaikan ataupun penurunan, dimana ini artinya bahwa kontrol diri serta literasi ekonomi dapat mempengaruhi seseorang dari perilaku konsumtif.

Adapun hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu seperti penelitian dari (Nurjanah et al., 2019) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh kontrol diri dan literasi ekonomi bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut juga sesuai oleh penelitian dari (Agustin & Rindrayani, 2021) yang menyatakan bahwa semakin rendah literasi ekonomi dan kontrol diri akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Kebalikannya pula jika semakin meningkat literasi ekonomi dan kontrol diri akan semakin menurun perilaku konsumtifnya.

KESIMPULAN

Mengingat semua tahapan maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari faktor kontrol diri terhadap pola perilaku yang konsumtif yang berupa apabila kontrol diri individu meningkat maka pola perilaku yang konsumtif juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, literasi ekonomi juga berpengaruh kepada pola perilaku yang konsumtif, yang mana perilaku yang konsumtif akan menurun jika literasi dari ekonomi meningkat dan begitupun sebaliknya, serta diketahui juga bahwa kontrol diri individu dan literasi ekonomi bersama-sama (simultan) berpengaruh kepada perilaku yang konsumtif dengan besaran 46,5% sedangkan untuk 53,5% dijelaskan variabel diluar ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, L., & Rindrayani, S. R. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi

- Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23969/oikos.v5i1.3053>
- CNN. (2019). BI Nilai Sifat Konsumtif Milenial Bantu Perkuat Ekonomi RI. CNN INDONESIA. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190906203328-532-428300/bi-nilai-sifat-konsumtif-milenial-bantu-perkuat-ekonomi-ri>
- Firdaus, A. B. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1–2. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2016). *Teori-teori Psikologi (Cetakan 3)*. Ar-Ruzz Media.
- Hanipah. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Untuk Produk Fashion Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Terhadap Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry). *Repository of UIN Ar-Raniry*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15606/>
- Imawati, I., Susilaningih, & Ivada, E. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *FKIP UNS Journal Systems*, 2(1), 48–58. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2684>
- Laksana, N. C. (2020). Indonesia jadi negara kedua yang cukup konsumtif untuk gim Mobile Legends. *TEK.ID*. <https://www.tek.id/tek/indonesia-negara-kedua-terkonsumtif-terkait-mobile-legends-bI ZGA9gHK>
- Maiwan, M. (2014). Memahami Politik Globalisasi Dan Pengaruhnya Dalam Tata Dunia Baru: Antara Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Pamator*, 7(1), 1–10. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/3098>
- Maryam, D. (2016). Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi UIN Maliki Malang Angkatan 2013. *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2814/>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651>
- Nurhadi, M. (2022). Menkeu Sebut Ekonomi Indonesia 2022 Bakal Ditopang Aktivitas Konsumtif Publik. *SUARA.COM*. <https://www.suara.com/bisnis/2021/09/30/181835/menkeu-sebut-ekonomi-indonesia-2022-bakal-ditopang-aktivitas-konsumtif-publik>
- Nurjanah, S., Mukhtar, S., Ulfatmi, E., & Triningsih, N. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2). <https://doi.org/10.21009/parameter.312.05>
- Prasetyo, A. (2021, July 13). Presiden: Jangan Bergantung pada Konsumsi Masyarakat. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/418203/presiden-jangan-bergantung-pada-konsumsi-masyarakat>
- Rahayu, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.

- Syamsul, B. T. (2010). Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif (Cetakan I). Kencana Prenada Media.
- Tiona, D. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa. Repository UNJ. <http://repository.unj.ac.id/3057/>
- Tolok, A. D. (2020). Wow! RI Jadi Negara dengan Nilai Transaksi Digital Tertinggi di Asean. BISNIS.COM. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201215/9/1331064/wow-ri-jadi-negara-dengan-nilai-transaksi-digital-tertinggi-di-asean>